

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut sangat penting untuk kesehatan dan kesejahteraan fisik dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain serta dapat mempengaruhi kualitas kesehatan tubuh secara keseluruhan. Masalah gigi dan mulut mempengaruhi fungsi gigi karena gigi berperan penting dalam pengunyahan, bicara, dan struktur wajah. Masalah kesehatan gigi dan mulut menjadi perhatian yang sangat penting dalam pembangunan kesehatan, mengingat masih banyak masyarakat Indonesia yang menderita gangguan gigi dan mulut seperti gangguan jaringan keras gigi dan gangguan jaringan periodontal (Kementerian Kesehatan, 2018).

Menurut hasil Survei Kesehatan Dasar Nasional 2018, prevalensi penduduk Indonesia dengan masalah gigi dan mulut adalah 57,6%, prevalensi orang dengan masalah periodontitis 74,1% lebih tinggi, dan penyakit periodontal berdasarkan jenis kelamin, prevalensi penduduk perempuan lebih tinggi yaitu 74,4%, sedangkan penduduk laki-laki sebesar 73,2% (Kementerian Kesehatan, 2018).

Kehamilan menyebabkan perubahan fisiologis dalam tubuh dan termasuk kerusakan pada rongga mulut. Terlihat pada gusi dengan perubahan sistem hormonal dan vaskular, serta stimulan lokal di rongga mulut. Selama kehamilan, ibu dapat mengalami berbagai gangguan pada

rongga mulut. Hal ini dapat disebabkan oleh perubahan hormonal serta kecerobohan dalam melakukan perawatan gigi. Perubahan hormonal akan memberikan pengaruh kepada kesehatan gigi wanita hamil sebesar 60% dimana 10% – 27% mengalami pembengkakan gusi (Setyawati, 2018).

Periodontitis merupakan salah satu penyakit gigi dan mulut yang paling sering terjadi di masyarakat dunia khususnya di Indonesia. Penyakit periodontitis yang paling umum adalah inflamasi gingiva atau peradangan pada gingival. Periodontitis berbeda dari kerusakan gigi lainnya karena lebih kronis dan menyebabkan lebih sedikit rasa sakit. Tidak ada keluhan nyeri bahkan pada stadium awal. Penyakit ini sering dikaitkan dengan pola makan, gaya hidup, dan faktor lingkungan (Sari, 2019).

Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui segala sesuatu tentang kesehatan gigi dan mulut, pengetahuan digunakan sebagai edukasi diri untuk mencapai kesehatan gigi dan mulut yang optimal. Mewujudkan derajat kesehatan gigi yang optimal tentu dibutuhkan perubahan perilaku. Perubahan perilaku dapat terjadi setelah menerima pendidikan ataupun penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut (Sumantri *et al.*, 2013).

Hasil penelitian tentang perilaku ibu hamil terhadap kebersihan gigi dan mulut selama masa kehamilan diketahui bahwa kondisi jaringan periodontal paling banyak dialami oleh ibu hamil adalah gingivitis, yang memerlukan perawatan berupa perbaikan oral hygiene, scaling dan menghilangkan faktor retentif plak yang mencapai 100%. Penelitian lain

menyatakan perilaku ibu hamil dalam memelihara kebersihan gigi dan mulut rata-rata masih kurang baik sehingga tingkat kebersihan gigi dan mulut (OHIS) masih buruk (Septa & Nurasiah, 2021).

Perubahan gusi selama kehamilan terkait dengan perubahan hormonal Fisiologi pasien wanita. Perubahan ini ditandai dengan respon inflamasi ini tidak spesifik dan memiliki kecenderungan untuk berdarah secara klinis. Kehamilan ini mempengaruhi tingkat keparahan area gusi yang meradang. Selama masa kehamilan kedalaman poket, mobilitas gigi, dan cairan poket periodontal juga meningkat. Tingkat keparahan periodontitis meningkat dari bulan ke-2 dan ke-3 kehamilan (Soulissa, 2014).

Pengetahuan sangat berpengaruh terhadap perawatan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil, pendidikan kesehatan berupa promosi kesehatan gigi dan mulut di pelayanan kesehatan dapat meningkatkan status kesehatan gigi dan mulut pada masa kehamilan. Promosi kesehatan menggunakan media bertujuan untuk mempermudah upaya penyampaian informasi guna meningkatkan pengetahuan (Septa & Nurasiah, 2021).

Hasil penelitian terdahulu tentang efektifitas penggunaan media booklet terhadap pengetahuan dan sikap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut diketahui penggunaan media booklet dapat meningkatkan pengetahuan dan perubahan sikap pada ibu hamil (Fitri, 2019).

Puskesmas Gondomanan merupakan puskesmas rawat jalan yang terletak di Jalan Ledok No 9 Prawirodirjan Gondomanan. Puskesmas

Gondomanan mempunyai wilayah kerja yang meliputi dua kelurahan yaitu Kelurahan Ngupasan dengan luas wilayah 67 Ha yang mencakup 13 RW yang terdiri dari 50 RT, serta Kelurahan Prawirodirjan dengan luas wilayah 45 Ha mencakup 18 RW yang terdiri dari 61 RT. Kondisi geografis berupa dataran rendah dengan ketinggian berkisar 115 mdpl dengan suhu 21 – 31 derajat celcius dan terdapat aliran sungai Code di sebelah timur yang melewati kampung Ratmakan, Sayidan dan Prawirodirjan. Puskesmas Gondomanan memiliki prasarana satu unit gedung untuk puskesmas induk dan tidak memiliki puskesmas pembantu (pustu).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan diketahui jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan di Puskesmas Gondomanan dari bulan januari – September 2022 sebanyak lebih dari 95 orang. Pengambilan data awal pada 10 orang ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas didapatkan 6 dari 10 orang ibu hamil mengalami peradangan gusi, 2 orang mengalami karang gigi, dan 2 orang dalam keadaan rongga mulut sehat tidak ada kelainan atau gangguan serta dari hasil wawancara pada ibu hamil diketahui 6 orang memiliki pengetahuan yang kurang tentang kesehatan jaringan periodontal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disusun suatu rumusan masalah yaitu “Apakah ada pengaruh penggunaan media *e-Booklet* untuk

meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan jaringan periodontal pada ibu hamil?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Diketahui adanya pengaruh penggunaan media *e-booklet* untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan jaringan periodontal pada ibu hamil.

2. Tujuan khusus

- a. Diketahui pengetahuan tentang kesehatan jaringan periodontal pada ibu hamil sebelum penggunaan media *e-booklet*
- b. Diketahui mengetahui pengetahuan tentang kesehatan jaringan periodontal pada ibu hamil sesudah penggunaan media *e-booklet*

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi kegiatan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut yang menyangkut upaya promotif, preventif, dan kuratif. Penyusunan skripsi ini hanya terbatas pada upaya promotif.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

- a. Menambah wawasan pengetahuan tentang penggunaan media pendidikan *e-booklet* tentang kesehatan jaringan periodontal.

- b. Menerapkan ilmu atau teori yang sudah didapat di bangku perkuliahan
2. Bagi responden
 - a. Memberikan informasi tentang hal-hal yang perlu diperhatikan masa kehamilan tentang kesehatan jaringan periodontal gigi
 - b. Menambah pengetahuan masyarakat tentang kesehatan jaringan periodontal

F. Keaslian Penelitian

Sepengetahuan penulis, penelitian tentang penggunaan media booklet untuk peningkatan pengetahuan tentang kesehatan jaringan periodontal terhadap indeks cpitn pada ibu hamil belum pernah dilakukan tetapi beberapa penelitian yang pernah dilakukan berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Wijaksana *et al.*, (2020) meneliti tentang peningkatan perilaku sadar periodontal sehat bagi ibu hamil. Persamaan dari penelitian ini adalah pada variabel terikatnya tentang kesehatan jaringan periodontal, sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel bebas, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian.
2. Rahmayanti *et al.*, (2020) meneliti tentang pengalaman karies, kondisi jaringan periodontal dan kualitas hidup ibu hamil. Persamaan dari penelitian ini adalah pada variabel terikat sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel bebas, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian serta metode penelitian.

3. Fitri., (2019) meneliti tentang efektifitas media booklet terhadap pengetahuan dan sikap pemeliharaan kesehatan gigi mulut pada ibu hamil. Persamaan dari penelitian ini adalah pada variabel bebas yaitu penggunaan media booklet sedangkan perbedaanya terdapat pada variabel terikat, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian.
4. Bagaray *et al.*, (2016) meneliti tentang perbedaan efektifitas DHE dengan media *booklet* dan media *flipchart* terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut di manado. Persamaan dari penelitian ini adalah pada variabel bebas sedangkan perbedaanya terdapat pada variabel terikat, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian.